**BAB II**

**KEMITRAAN STRATEGIS INDONESIA- BRASIL**

**DALAM BIDANG EKONOMI**

1. **Latar Belakang Terbentuknya Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil**
2. **Langkah- Langkah Dalam pembentukan Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil**

Pada acara *Gala Dinner* dan Pagelaran Budaya dalam rangka memperingati 55 tahun hubungan Indonesia- Brasil. Disebutkan bahwa selama 55 tahun, hubungan diplomatik Indonesia dan Brasil telah berkembang sangat kuat. Hal ini dimungkinkan karena kedua negara memiliki banyak kesamaan. Indonesia dan Brasil tidak saja sebagai negara demokrasi besar, tapi kedua negara ini juga memiliki sejarah persahabatan yang panjang. kesamaan lain antara Brasil dan Indonesia adalah sama-sama memiliki keberagaman etnis dan kultur penduduknya. Indonesia memiliki Bhinneka Tunggal atau persatuan dalam perbedaan (*unity in diversity*).

Potensi yang dimiliki oleh masing-masing negara tersebut untuk saling mengisi, dimana tentunya melakukan suatu kerjasama yang saling menguntungkan. Dari kerjasama ini diharapkan bisa menghasilkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyat masing-masing. Kemitraan strategis yang akan di kembangkan ini tentunya perlu dijabarkan dalam bentuk rencana aksi yang lebih kongkrit. Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Brasil itu, telah menghasilkan penandatanganan dokumen kerjasama strategis tersebut.[[1]](#footnote-2)

Penandatanganan dilakukan setelah pertemuan bilateral Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Brasil Luiz Inacio Lula Da Silva di kantor Presiden Brasil tersebut. Selain nota kesepahaman mengenai kemitraan strategis, di hadapan kedua presiden itu juga ditandatangani kesepahaman mengenai kerjasama di bidang pertanian antara Menteri Pertanian Anton Apriyantono dan Menteri Meksiko Reinolds Stephanes, dan kesepahaman untuk kerjasama di bidang energi yang ditandatangani Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro dan Menteri Meksiko Edson Lubao.

Indonesia dan Brasil telah telah menyepakati dan menandatangani rencana aksi dari kemitraan strategis di Brasilia. Kesepakatan tersebut merupakan salah satu dari hasil sidang ke satu komisi bersama Indonesia- Brasil yang dilakukan di Brasilia tanggal 14-15 Oktober 2009.[[2]](#footnote-3) Delegasi Indonesia dipimpin oleh Duta Besar Retno L.P Marsudi, Direktur Jenderal Amerika dan Eropa Departemen Luar Negeri RI didampingi oleh Duta Besar RI untuk Republik Federasi Brasil, Duta Besar Bali Moniaga dan staf, Direktur Amerika Selatan dan Karibia dan staf, serta Direktur Kerjasama Perdagangan Bilateral I Departemen Perdagangan RI dan staf. Sedangkan Delegasi Brasil dipimpin oleh Duta Besar Roberto Jaguaribe, *Under Secretary General* (Politik II), Kementerian Luar Negeri Brasil.

Sidang ke satu komisi bersama ini mempunyai makna penting bagi langkah maju hubungan kerjasama bilateral Indonesia- Brasil untuk masa lima tahun mendatang yang didasarkan pada kemitraan strategis yang telah ditandatangani oleh kedua Menteri Luar Negeri pada saat kunjungan Presiden Brasil ke Indonesia pada bulan Juli 2008.[[3]](#footnote-4) Pelaksanaan Rencana Aksi ini akan ditinjau ulang setiap tiga tahun.

Dalam Sidang ke satu komisi bersama ini, kedua delegasi juga membahas prioritas hubungan bilateral dan upaya untuk memajukannya, antara lain di bidang perdagangan dan investasi, pertanian dan energi. Untuk itu telah disepakati untuk memperkuat mekanisme koordinasi ketiga bidang kerjasama tersebut.

Perdagangan bilateral Indonesia- Brasil menunjukkan perkembangan positif dari tahun ke tahun. Volume perdagangan pada tahun 2008 telah mencapai US$ 2,2 milyar atau mengalami peningkatan sebesar rata-rata 33,57% per tahun dibanding dengan volume perdagangan pada tahun 2006. Brasil merupakan mitra dagang utama Indonesia di kawasan Amerika Selatan. Apabila kedua pihak dapat mempertahankan pertumbuhan perdagangan tersebut, maka untuk masa lima tahun ke depan volume perdagangan kedua negara diperkirakan dapat mencapai U$ 7 milyar.

Indonesia dan Brasil memiliki agenda yang sama dalam mengembangkan demokrasi, menjaga stabilitas politik, menjaga pertumbuhan ekonomi, meningkatkan ketahanan pangan dan energi, memerangi kemiskinan, dan menyelamatkan hutan hujan tropis dan memajukan perdamaian dunia.

1. **Hambatan- Hambatan Dari Terbentuknya Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil**

Dalam suatu hubungan kerjasama antar negara pasti adanya hambatan atau kendala dari kerjasama yang dilakukan oleh negara- negara tersebut. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi.

Indonesia dan Brasil menganut sistem ekonomi gabungan, sistem ekonomi gabungan adalah penyatuan sistem ekonomi yang satu dengan sistem ekonomi yang lainnya dan di anggap relevan oleh negara yang menganutnya.

### Sistem gabungan yang dianut oleh Indonesia adalah liberalisme dan kapitalisme. Sistem ekonomi liberal mempunyai kaitannya dengan kebebasan dan sistem ekonomi yang bergerak menuju pasar bebas. Ekonomi liberalis mempunya ciri- ciri sebagai berikut :[[4]](#footnote-5)

* Semua sumber [produksi](http://id.wikipedia.org/wiki/Produksi) adalah milik masyarakat individu
* Masyarakat diberi kebebasan dalam memiliki sumber-sumber produksi
* Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi)
* Masyarakat terbagi menjadi dua golongan, yaitu golongan pemilik sumber daya produksi dan masyarakat pekerja (buruh)
* Timbul persaingan dalam masyarakat, terutama dalam mencari keuntungan
* Kegiatan selalu mempertimbangkan keadaan [pasar](http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar)
* Pasar merupakan dasar setiap tindakan ekonomi
* Biasanya barang-barang produksi yang dihasilkan bermutu tinggi.

Ada beberapa keuntungan dari suatu sistem ekonomi liberal, yaitu:[[5]](#footnote-6)

* Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi, karena masyarakat tidak perlu lagi menunggu perintah/komando dari pemerintah
* Setiap individu bebas memiliki untuk sumber-sumber daya produksi, yang nantinya akan mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian
* Timbul persaingan semangat untuk maju dari masyarakat
* Menghasilkan barang-barang bermutu tinggi, karena adanya persaingan semangat antar masyarakat
* Efisiensi dan efektivitas tinggi, karena setiap tindakan ekonomi didasarkan motif mencari keuntungan.

Selain ada keuntungan, ada juga beberapa kelemahan daripada sistem ekonomi liberal, adalah:

* Terjadinya persaingan bebas yang tidak sehat bilamana birokratnya korupsi
* Masyarakat yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin
* Banyak terjadinya monopoli masyarakat
* Banyak terjadinya gejolak dalam perekonomian karena kesalahan alokasi sumber daya oleh individu
* Pemerataan pendapatan sulit dilakuka karena persaingan bebas tersebut.

Sistem ekonomi kapitalisme atau Kapital adalah suatu paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Demi prinsip tersebut, maka pemerintah tidak dapat melakukan intervensi pasar guna keuntungan bersama, tapi intervensi pemerintah dilakukan secara besar-besaran untung kepentingan-kepentingan pribadi.

Beberapa ahli mendefinisikan kapitalisme sebagai sebuah sistem yang mulai berlaku di [Eropa](http://id.wikipedia.org/wiki/Eropa) pada abad ke-16 hingga abad ke-19, yaitu pada masa perkembangan [perbankan](http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan) komersial [Eropa](http://id.wikipedia.org/wiki/Eropa) di mana sekelompok individu maupun kelompok dapat bertindak sebagai suatu badan tertentu yang dapat memiliki maupun melakukan perdagangan benda milik pribadi, terutama barang [modal](http://id.wikipedia.org/wiki/Modal), seperti [tanah](http://id.wikipedia.org/wiki/Tanah) dan [manusia](http://id.wikipedia.org/wiki/Proletariat) guna proses perubahan dari barang modal ke barang jadi.[[6]](#footnote-7) Untuk mendapatkan modal-modal tersebut, para kapitalis harus mendapatkan bahan baku dan mesin dahulu, baru buruh sebagai operator mesin dan juga untuk mendapatkan nilai lebih dari bahan baku tersebut.

Untuk ciri-ciri sistem ekonomi Kapitalis :[[7]](#footnote-8)

* Pengakuan yang luas atas hak-hak pribadi.
* Perekonomian diatur oleh mekanisme pasar
* Manusia dipandang sebagai mahluk homo-economicus, yang selalu mengejar kepentingann (keuntungan) sendiri.

Sistem ekonomi kapitalisme mempunya kelebihan yaitu, lebih efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber daya dan distribusi barang-barang, kreativitas masyarakat menjadi tinggi karena adanya kebebasan melakukan segala hal yang terbaik dirinya dan pengawasan politik dan sosial minimal, karena tenaga waktu dan biaya yang diperlukan lebih kecil.

Untuk kelemahan-kelemahan sistem ekonomi Kapitalis sebagai berikut:[[8]](#footnote-9)

* Tidak ada persaingan sempurna. Yang ada persaingan tidak sempurna dan persaingan monopolistik
* Sistem harga gagal mengalokasikan sumber-sumber secara efisien, karena adanya faktor-faktor eksternalitas (tidak memperhitungkan yang menekan upah buruh dan lain-lain).

Dan untuk negara mitra indonesia adalah Brasil, yang menganut sistem ekonomi yang terdiri dari liberalisme juga, akan tetapi digabungkan dengan sosialisme. Sistem ekonomi sosialisme sebenarnya cukup sederhana. Berpijak pada konsep [Karl Marx](http://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Marx) tentang penghapusan kepimilikan hak pribadi, prinsip ekonomi sosialisme menekankan agar status kepemilikan swasta dihapuskan dalam beberapa komoditas penting dan menjadi kebutuhan masyarakat banyak, seperti air, listrik, bahan pangan, dan sebagainya.[[9]](#footnote-10) Ciri-ciri sistem ekonomi Sosialis adalah: [[10]](#footnote-11)

* Lebih mengutamakan kebersamaan (kolektivisme), yaitu masyarakat dianggap sebagai satu-satunya kenyataan sosial, sedang individu-individu fiksi belaka
* Tidak ada pengakuan atas hak-hak pribadi (individu) dalam sistem sosialis
* Peran pemerintah sangat kuat
* Pemerintah bertindak aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap pengawasan
* Alat-alat produksi dan kebijaksanaan ekonomi semuanya diatur oleh negara
* Sifat manusia ditentukan oleh pola produksi
* Pola produksi (aset dikuasai masyarakat) melahirkan kesadaran kolektivisme (masyarakat sosialis)
* Pola produksi (aset dikuasai individu) melahirkan kesadaran individualisme (masyarakat kapitalis).

Kelemahan-kelemahan sistem ekonomi Sosialis

* Tidak ada kebebasan memilih pekerjaan, maka kreativitas masyarakat tehambat, produktivitas menurun, produksi dan perekonomian akan berhenti
* Tidak ada insentive untuk kerja keras, maka tidak ada dorongan untuk bekerja lebih baik, prestasi dan produksi menurun, ekonomi mundur
* Tidak menjelaskan bagaimana mekanisme ekonomi

Dilihat dari penjelasan di atas, terletak perbedaan di kapitalis dan sosialis. Maka hal tersebut bisa menjadi suatu hambatan bagi yang menjalankan. Indonesia dan Brasil merupakan negara yang telah siap menuju pasar bebas, sama- sama menganut liberalisme. Akan tetapi perbedaannya indonesia menganut kapitalisme, dimana pemegang modal itulah yang berkuasa. Maka apa bila dilihat akan terjadinya kesenjangan sosial di negara ini. Sedangkan brasil merupakan negara sosialis, dimana hak bersama di utamakan yang pemerintah ikut campur terhadap perekonomian masyarakat dan sistem ini menjadikan masyarakat tidak bisa bergerak bebas dalam pencarian pekerjaannya. Perbedaan sistem ekonomi ini tidak begitu menghambat pelaksanaan kemitraan strategis, ini dijadikan sebagai alat untuk melahirkan inovasi- inovasi baru demi terwujudnya pemberantasan kemiskinan dan pemberantasan korupsi. Jika meningkatnya perekonomian ke dua negara ini melalui apa yang telah disepakati, maka pemberantasan korupsi dn pemberantasan kemiskinan akan segera terseleseikan.

Selain sistem yang berbeda, yang menjadi hambatan juga adalah jarak Indonesia dan Brasil. Jauhnya jarak Indonesia - Brasil yang melebihi 16.000 km, yang akan memakan waktu berjam jam bila ditempuh oleh pesawat dan berhari- hari jika ditempuh oleh kapal laut. Dan kendala jarak lah yang menjadi hambatan kerjasama ekspor- impor antara Indonesia dan Brasil, karena tingginya biaya transportasi. Akan tetapi segala kendala tersebut dapat diatasi. Jika biaya transportasi menjadi hambatan, maka solusi supaya ekspor- impor ini bisa terus berjalan yaitu harus menurunkan pajak masuk yang di bebankan pada masyarakat.

1. **Peluang dan Pengaruh Terbentuknya Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil**

Pemerintah Brasil menawarkan program percepatan kerjasama bilateral dibidang perdagangan dengan Indonesia sampai 3% dari total perdagangan global kedua negara. Duta Besar Brasil untuk Indonesia Edmundo Sussumu Fujita mengatakan sampai saat ini porsi ekspor Brasil ke Indonesia dari total ekspor negara itu keseluruh dunia hanya sekitar 0,43%, dan porsi impor dari Indonesia hanya 0,65%. Sementara itu, Brasil hanya mencakup 0,69% dari total ekspor Indonesia, dan 0,92% dari total impor nasional. Kerjasama perdagangan Indonesia dan Brasil dari impor dan ekspor masih di bawah 1% dari total perdagangan kedua negara di dunia. Jadi kami menilai dapat dinaikkan sampai 2% sampai 3%.[[11]](#footnote-12)

Kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Brasil selama ini mencakup sektor-sektor yang penting, seperti industri ethanol, infrastruktur, pertanian, tekstil, dan beberapa bidang lainnya.

Di bidang pertanian bahwa Indonesia sangat ingin belajar banyak dari Brasil terutama dalam penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu mengangkat pertanian Brasil menjadi yang terbaik di dunia. Selain perdagangan yang terkait komoditas, Indonesia juga ingin belajar dari Brasil mengenai produktivitas utama kedelai.

Indonesia dan Brasil, juga sepakat untuk saling membantu dalam program pengurangan kemiskinan, karena adanya kesamaan program yang telah dijalankan seperti bantuan langsung ke masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan pemberian kredit murah untuk modal, sementara di Brasil ada program dompet keluarga, ada program kelaparan nol.[[12]](#footnote-13)

Jika diamati dalami sesungguhnya ini memiliki kemiripan yang ingin kita capai dengan berbagi pengalaman barangkali ada titik tertentu yang bisa dipertukarkan. Ini menarik karena brasil dengan GDP 1.568 miliar dolar AS, juga masih memiliki masalah kemiskinan dalam negerinya.

Neraca perdagangan Indonesia- Brasil selama periode 2003-2005 menunjukkan angka defisit bagi Indonesia. Selanjutnya baru pada tahun 2006 dan 2007 Indonesia mengalami surplus, masing-masing sebesar 111 juta dolar AS dan 99,6 juta d folar AS, pada tahun 2007 ekspor Indonesia ke Brasil sebesar 786,4 juta dolar AS atau naik 25,6 persen dibanding 2006 yang sebesar 626,14 dolar AS dan nilai ekspor Indonesia pada periode Januari - Juni 2008 mencapai 484,5 juta dolar AS atau tumbuh 45,65 persen setara dengan 0,81 persen dari total ekspor nasional.[[13]](#footnote-14)

Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang terus terjaga dengan baik, muncul keyakinan dan optimisme bahwa Indonesia diidentifikasikan sebagai salah satu pasar teratas bagi investor global. Selain itu, diyakini akan menjadi salah satu mesin penggerak perekonomian global dalam dekade mendatang.

1. **Kemitraan Indonesia Dengan Negara- Negara Lain Dalam Bidang Ekonomi**

Indonesia dalam kemitraannya tidak hanya dengan Brasil saja melainkkan pernah melakukan kemitraan strategis dengan negara- negara lainnya di dunia menyakut masalah perekonomian. Karena Indonesia merupakan negara berkembang maka Indonesia melakukan kerjasama untuk meningkatkan perekonomian negaranya.

1. **Perjanjian kemitraan ekonomi Indonesia- Jepang**

Pada bulan Nopember 2004 disela-sela pertemuan APEC, Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan mitranya Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe sepakat untuk membahas kemungkinan pembentukan *Economic Partnership Agreement* (EPA) dan hasil pembicaraan tersebut ditindaklanjuti antara Menteri Perdagangan kedua pihak pada bulan Desember 2004.[[14]](#footnote-15)

Beberapa alasan yang mendasari Indonesia untuk menjalin kerjasama melalui EPA dengan Jepang, diantaranya adalah:

* + - Jepang merupakan mitra dagang dan investor utama buat Indonesia, dan Indonesia adalah penerima terbesar ODA Jepang
    - Akses Pasar untuk produk Indonesia ke pasar ekspor terbesar mewakili 20% dari ekspor yang ada, sedangkan Jepang merupakan sumber impor terbesar kedua bagi Indonesia (13%)
    - Peluang untuk mengirim tenaga kerja semi terampil
    - EPA memberi kepastian akses pasar yang lebih prefensial dan luas dibandingkan dengan program seperti *Generalized System of Preferences* (GSP) dan menempatkan Indonesia sejajar dengan negara lain yang telah memiliki perjanjian dengan Jepang seperti Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand di ASEAN, sedangkan Brunei dan Vietnam menyusul.[[15]](#footnote-16)

1. **Kemitraan Strategis Indonesia- Tiongkok**

Pada tahun-tahun terakhir ini, kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia di berbagai bidang terus ditingkatkan, volume perdagangan antara kedua negara meningkat besar-besaran, sementara itu hubungan bilateral juga menjadi semakin erat. Opini Indonesia umumnya menyatakan bahwa kunjungan yang akan dilakukan Perdana Menteri Tiongkok Wen Jiabao ke Indonesia akan mendorong perkembangan lebih lanjut kemitraan strategis kedua negara.

Hubungan ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dan Indonesia mengalami perkembangan pesat pada tahun 2010, volume perdagangan bilateral mencapai US$ 42,57 miliar, meningkat 50,6 persen dibanding pada tahun 2009.[[16]](#footnote-17)

Meningkatnya komunikasi antar pemerintah dan rakyat kedua negara menyatakan bahwa hubungan Tiongkok-Indonesia berada pada masa terbaik dalam sejarah.

1. **Kemitraan Strategis Indonesia- India**

Indonesia dan India menyepakati kerja sama sejumlah proyek industri dengan nilai mencapai 16,8 miliar dolar AS.[[17]](#footnote-18)

Pada pertemuan bilateral antara Indonesia-India Selasa 25 Januari 2011 juga direncanakan penandatangan 16 nota kesepahaman antara kedua pemerintah di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, dan teknologi sebagai bagian dari kemitraan strategis.[[18]](#footnote-19)

1. **Kemitraan Brasil Dengan Negara- Negara Lain Dalam Bidang Ekonomi**
   * + 1. **Kemitraan Brasil Dengan Negara Rusia, India dan Cina ( BRIC)**

Negara Brasil adalah negara yang mempunyai penduduk yang banyak di benua amerika, sehingga negara ini mengalami permasalahan kemiskinan. Dengan permasalahan tersebut Brasil melakukan peningkatan- peningkatan bagi kesejahteraan rakyatnya dengan cara melakukan kerjasama di bidang ekonomi dengan berabagai negara selain dengan Indonesia. Brasil dalam kemitraan strategisnya dilaksanakan dengan negara- negara anggota BRIC yaitu Rusia, India dan China.

Kelima anggota negara BRIC itu telah menyepakati untuk mengakhiri dominansi dolar Amerika dalam tatanan perekonomian dunia. Perbankan mereka telah menyepakati lalu–lintas mata uangnya, khususnya aliran dana dari China ke berbagai negara itu dengan mata uang China. Kelebihan dana China akan mengalir ke berbagai negara itu. Otomatis pengaruh China akan semakin besar. Imbalannya, sudah tentu China akan lebih mudah memasarkan barang dagangannya ke berbagai negara ituDari aspek kepentingan ekonomi, kerjasama BRIC akan sangat efektif. Sebenarnya dalam kerja sama ini juga lebih menekankan pada perekonomian masing- masing anggotanya. Dan kerjasama ekonomi ini juga yang berkeinginin memberantas korupsi dan memberantas kemiskinan sehingga terwujudya kesejahteraan dari masing- masing anggota kerjasama ini.

1. Dalam http//newflash// kemitraan-strategis-indonesia-Brasil.html. Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil. Diaskes pada tanggal 6 maret 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. [*http://www.deplu.go.id/Pages/News.aspx?IDP=2850*](http://www.deplu.go.id/Pages/News.aspx?IDP=2850)dalam *“ Indonesia- Brasil Tandatangani Rencana Aksi dari Kemitraan Strategis*”, diakses pada tanggal 6 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-4)
4. [*http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi\_liberal*](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_liberal) dalam “ *Ekonomi Liberal*”. Diakses pada tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-6)
6. [*http://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalisme*](http://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalisme) dalam *“ Sistem Ekonomi Kapitalisme*”. Diakses pada tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-7)
7. [*http://zonaekis.com/sistem-ekonomi-kapitalis-kapitalisme*](http://zonaekis.com/sistem-ekonomi-kapitalis-kapitalisme) dalam “ *Sistem Ekonomi Kapitalisme*”. Diakses pada tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-9)
9. [*http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme*](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme) Dalam “ *Sosialisme sebagai Sistem Ekonomi*” . diakes pada tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-10)
10. [*http://zonaekis.com/sistem-ekonomi-sosialis-sosialisme*](http://zonaekis.com/sistem-ekonomi-sosialis-sosialisme) dalam “ Sistem Ekonomi Sosialis”. Diakses pada tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-12)
12. [*http://tekno.kompas.com/read/2008/11/21/21033440/Harapan.Besar.Indonesia.terhadap.Brasil*](http://tekno.kompas.com/read/2008/11/21/21033440/Harapan.Besar.Indonesia.terhadap.Brasil)dalam “ *Harapan Indonesia Untuk Brasil*”. Diakses pada tanggal 3 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.* Juga Jumlah penduduk Brasil tercatat sebesar 190 juta dengan PDB 1.568 miliar dolar AS atau pertumbuhan PDB 2,4 persen dan PDB per kapita 8.400 dolar AS, namun jumlah penduduk miskinnya tercatat sebanyak 22 persen. Diakses pada tanggal 3 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-14)
14. [*http://www.indonesianembassy.jp/perdagangan/manfaat\_epa.pdf*](http://www.indonesianembassy.jp/perdagangan/manfaat_epa.pdf)dalam

    “ INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJ-EPA)” diakses pada tanggal 1 juni 2011 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-16)
16. [*http://indonesian.cri.cn/201/2011/04/26/1s117908.htm*](http://indonesian.cri.cn/201/2011/04/26/1s117908.htm) dalam *“ kemitraan strategis tiongkok- Indonesia terus meningkat”* , disebutkan juga bahwasannya Menteri Perdagangan Tiongkok Chen Deming berkunjung ke Indonesia pada April tahun 2010. Pada kesempatan itu, Chen menyatakan, kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia telah lulus dari ujian krisis moneter internasional, dan telah mengalami perkembangan yang baru. Kerja sama kedua negara dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangkit listrik, jembatan dan jalan raya telah mencapai hasil awal. Investasi perusahaan Tiongkok terus meningkat.

    diakses pada tanggal 3 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-17)
17. [*http://www.warta-berita.co.cc/indonesia-india-sepakati-kerja-sama-industri/*](http://www.warta-berita.co.cc/indonesia-india-sepakati-kerja-sama-industri/) dalam “ *Indonesia- India sepakati Kerjasama Industri*”, disebutkan juga Salah satu proyek itu, melibatkan perusahaan besar India Trimex Group yang ingin membangun pabrik pupuk berbasis gasifikasi batu bara senilai 1 miliar dolar AS di Sumatera Selatan.

    diakses pada tanggal 3 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*. Dan juga Trimex Group juga ingin mengolah pasir besi di Papua untuk diolah menjadi titanium dan uranium yang tidak akan diekspor namun untuk dipasarkan kembali di Indonesia. [↑](#footnote-ref-19)